

## PENGARUH RETURN ON EQUITY, GROSS PROFIT MARGIN, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT SIANTAR TOP TBK PERIODE 2014 – 2023

Khanifah Firlia Naftiar<sup>1</sup>, Hestu Nugroho Warasto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup> firliakhanifah@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup> dosen01848@unpam.ac.id

### Abstract

*Gross Profit Margin, Total Asset Turnover, on Profit Growth both partially and simultaneously. The research method used is descriptive with a quantitative approach, using secondary data from PT's financial reports. Siantar Top Tbk. period 2014-2023. Data analysis methods include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing T-test, F-test and coefficient of determination test (R<sup>2</sup>). The t test results show that Return On Equity has a value of  $t_{count} < t_{table}$  ( $-1.813 < 2.447$ ) and a significant value greater than sig. 0.05 or ( $0.120 > 0.05$ ) this means that Return On Equity has no significant effect on Profit Growth. Gross Profit Margin has a value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.338 > 2.447$ ) and a significant value smaller than sig. 0.05 or ( $0.016 < 0.05$ ) this means that Gross Profit Margin has a significant effect on Profit Growth. Total Asset Turnover has a value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.436 > 2.447$ ) and a significant value smaller than sig. 0.05 or ( $0.014 < 0.05$ ) this means that Total Asset Turnover has a significant effect on Profit Growth. From the results of the F test, the sig. of ( $0.019 < 0.05$ ) and the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $7.503 > 4.74$ ) shows that simultaneously Return On Equity, Gross Profit Margin and Total Asset Turnover influence Profit Growth. The results of the Coefficient of Determination Test (R<sup>2</sup>) show an Adjusted R-Square value of 0.684, which means that together Return On Equity, Gross Profit Margin, and Total Asset Turnover contribute 68.4% while 31.6% is explained by the variable others not examined in this study.*

*Keywords: Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, and Stock Price..*

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Return On Equity, Gross Profit Margin, Total Asset Turnover, terhadap Pertumbuhan Laba baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan PT Siantar Top Tbk. periode 2014-2023. Metode analisis data meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis Uji-t, Uji-F dan Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil Uji t menunjukkan bahwa Return On Equity memiliki nilai thitung < ttabel ( $-1,813 < 2,447$ ) dan nilai signifikan lebih besar dari sig. 0,05 atau ( $0,120 > 0,05$ ) hal ini berarti bahwa Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Gross Profit Margin memiliki nilai thitung > ttabel ( $3,338 > 2,447$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari sig. 0,05 atau ( $0,016 < 0,05$ ) hal ini berarti bahwa Gross Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Total Asset Turnover memiliki nilai thitung > ttabel ( $3,436 > 2,447$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari sig. 0,05 atau ( $0,014 < 0,05$ ) hal ini berarti bahwa Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Dari hasil Uji F bahwa hasil sig.

sebesar  $(0,019 < 0,05)$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,503 > 4,74$ ) menunjukkan bahwa secara simultan Return On Equity, Gross Profit Margin, dan Total Asset Turnover, berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,684, yang berarti bahwa secara bersama-sama Return On Equity, Gross Profit Margin, dan Total Asset Turnover berkontribusi sebesar 68,4% sedangkan 31,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Return On Equity, Gross Profit Margin, Total Asset Turnover dan Pertumbuhan Laba

## 1. PENDAHULUAN

Paradigma bisnis telah diubah secara signifikan oleh kemajuan teknologi dan globalisasi, yang telah memperluas jangkauan dan kompleksitas operasi bisnis. Transformasi ini meningkatkan persaingan di banyak industri dan membuka akses pasar di seluruh dunia. Perusahaan-perusahaan kini menghadapi tekanan untuk bertahan dan berkembang sebagai tanggapan terhadap dinamika pasar yang terus berubah. Untuk memikat pelanggan dan memperkuat posisi perusahaan di pasar yang semakin kompetitif, strategi inovasi menjadi kunci utama.

Selain itu, teknologi informasi telah memainkan peran penting dalam transformasi bisnis kontemporer. Perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan jika perusahaan dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, melakukan analisis data yang lebih baik, dan membuat strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran. Perusahaan semakin berfokus pada pemanfaatan big data dan kecerdasan buatan untuk mengidentifikasi tren pasar, menanggapi perubahan konsumen dengan cepat, dan membuat keputusan strategis yang lebih cepat.

Meskipun teknologi memfasilitasi kemajuan, perusahaan juga dihadapkan pada tantangan dalam mengelola risiko yang terkait dengan keamanan data dan privasi konsumen. Pengelolaan risiko ini menjadi bagian penting dari strategi manajemen modern, di mana keamanan informasi dan kepatuhan terhadap regulasi semakin diperketat sebagai tanggapan terhadap ancaman cyber dan perubahan regulasi yang terjadi di seluruh dunia.

Perusahaan sangat memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan sosial di tengah globalisasi yang terus berkembang. Regulasi yang semakin ketat dan keinginan pelanggan untuk praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan adalah dua sumber utama tuntutan

bisnis yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era globalisasi yang dinamis, sangat penting untuk mengembangkan strategi bisnis yang holistik dan berkelanjutan.

PT Siantar Top Tbk., pemain utama di industri makanan dan minuman di Indonesia, menghadapi berbagai tantangan untuk mempertahankan pertumbuhan laba yang konsisten di tengah dinamika pasar global yang kompleks dan persaingan yang semakin ketat. Industri makanan dan minuman berkembang dengan cepat karena gaya hidup konsumen yang berubah, tren kesehatan, dan regulasi yang semakin ketat. PT Siantar Top Tbk. adalah perusahaan berbasis di Indonesia yang bergerak dalam industri pengolahan bahan pangan. Perusahaan memproduksi berbagai jenis produk seperti makanan ringan, biskuit, wafer, mi, keripik dan permen, dan dipasarkan baik di dalam maupun di luar negeri, terutama di Asia. Perusahaan dituntut untuk tetap relevan dengan kebutuhan pasar dan terus beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di pasar.

Salah satu indikator utama kinerja keuangan suatu perusahaan adalah pertumbuhan laba. Setiap perusahaan diharapkan untuk menghasilkan keuntungan atau laba setiap waktu, tetapi fluktuasi laba dapat mengindikasikan ketidakstabilan dalam manajemen keuangan. Analisis rasio keuangan sangat penting bagi manajemen untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Ini berfungsi sebagai landasan untuk membuat rencana dan estimasi keuangan yang lebih baik untuk masa depan dan membantu menemukan kesalahan atau ketidakefisienan dalam pengelolaan keuangan.

Investasi juga membutuhkan analisis laporan keuangan. Kinerja keuangan yang stabil dan pertumbuhan laba yang konsisten dianggap sebagai indikator keberhasilan jangka panjang oleh investor. Kemampuan perusahaan untuk mencapai

laba yang diharapkan dari waktu ke waktu juga mempengaruhi kepercayaan investor dalam melakukan investasi. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan bukan hanya alat untuk manajemen internal tetapi juga sumber informasi penting bagi pihak eksternal yang membantu mereka membuat keputusan investasi yang baik.

Selain itu, analisis laporan keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai rasio, seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, leverage, aktivitas dan pasar. Setiap rasio memiliki tujuan dan peran masing-masing untuk memberikan gambaran lengkap tentang keadaan keuangan perusahaan. Praktik ini tidak hanya berguna untuk mengevaluasi kinerja historis, tetapi juga sebagai alat prediktif untuk meramalkan kinerja perusahaan di masa depan.

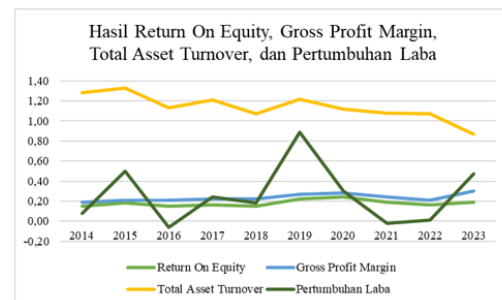
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau go public menerbitkan laporan keuangan secara terbuka kepada publik. Hal ini memungkinkan para investor untuk menilai pertumbuhan laba perusahaan dengan lebih akurat. Dengan informasi yang transparan dan tersedia secara publik, investor dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dalam mengalokasikan investasi mereka. Data keuangan dari laporan keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang nilai rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham perusahaan. Dengan demikian, investor dapat mengoptimalkan potensi keuntungan mereka dengan memilih perusahaan yang memiliki fundamental keuangan yang kuat dan pertumbuhan laba yang stabil.

Dalam menilai pertumbuhan laba suatu perusahaan, rasio keuangan seperti Return On Equity, Gross Profit Margin, dan Total Asset Turnover memainkan peran penting. Menurut Jannah dan Rimawan (2020) salah satu cara untuk menghitung laba bersih setelah pajak adalah menggunakan rasio Return On Equity, yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Return On Equity yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kondisi perusahaan semakin baik, yang berarti posisi perusahaan semakin kuat. Return On Equity yang lebih rendah menunjukkan sebaliknya. Return On Equity mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham, menjadi indikator utama bagi keuntungan yang diperoleh investor dari investasi mereka. Sementara itu, menurut Wardiyah (2017) Gross

Profit Margin merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Total Asset Turnover, disisi lain, menunjukkan seberapa efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan (Muhardi, 2013; Firman, D., & Rambe, M.F. 2021). Kombinasi analisis rasio ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan, membantu investor dan manajemen dalam memahami dan merencanakan strategi untuk meningkatkan pertumbuhan laba dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang

Tabel 1. 1  
 Hasil Perhitungan Return On Equity, Gross Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Pertumbuhan Laba Pada PT Siantar Top Tbk. Periode 2014 – 2023

Tahun	Return On Equity (Kali)	Gross Profit Margin (Kali)	Total Asset Turnover (Kali)	Pertumbuhan Laba (Kali)
2014	0,15	0,19	1,28	0,08
2015	0,18	0,21	1,33	0,50
2016	0,15	0,21	1,13	-0,06
2017	0,16	0,22	1,21	0,24
2018	0,15	0,22	1,07	0,18
2019	0,22	0,27	1,22	0,89
2020	0,24	0,28	1,12	0,30
2021	0,19	0,24	1,08	-0,02
2022	0,16	0,21	1,07	0,01
2023	0,19	0,30	0,87	0,47



Gambar 1. 1

Grafik ROE, GPM, TATO, dan Pertumbuhan Laba

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa PT Siantar Top Tbk. menunjukkan variasi dalam kinerja keuangan mereka selama periode 2014 hingga 2023. Return On Equity perusahaan mengalami fluktuasi, dengan nilai tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar 0,24 dan terendah pada tahun 2014 dan 2018 masing-masing sebesar 0,15. Return On Equity yang tinggi mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. Gross Profit Margin PT Siantar Top Tbk. menunjukkan tren naik dari tahun ke tahun, dengan puncaknya pada tahun 2023

mencapai 0,30. Gross Profit Margin yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya produksi dan mempertahankan laba kotor dari penjualan. Di sisi lain, Total Asset Turnover perusahaan menunjukkan penurunan secara keseluruhan selama periode yang sama, menurun dari 1,28 pada tahun 2014 menjadi 0,87 pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan aset mereka untuk menghasilkan penjualan.

Secara keseluruhan, pertumbuhan laba perusahaan juga bervariasi dari tahun ke tahun. Meskipun mengalami fluktuasi, seperti yang terlihat dari perubahan dari tahun 2015 hingga 2020, PT Siantar Top Tbk. berhasil mencatat pertumbuhan laba yang positif, dengan puncaknya terjadi pada tahun 2019 dengan pertumbuhan laba sebesar 0,89. Namun, tahun 2021 menunjukkan penurunan laba sebesar 0,02, menunjukkan bahwa perusahaan mungkin dihadapkan pada tantangan tertentu pada tahun tersebut.

Berdasarkan isi skripsi ini, terdapat beberapa GAP Penelitian (Kesenjangan) yang dapat diidentifikasi mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. GAP 1: Hasil penelitian yang berbeda-beda mengenai pengaruh Return On Equity terhadap Pertumbuhan Laba.
  - a. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Indirani Suleman, Rizan Machmud, dan Meriyana Fransisca Dunga 2023; Raka Pratama Ravasadewa dan Siti Rokhmi Fuadati 2018)
  - b. Namun, penelitian lain menemukan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Chastity Delania Daeli 2022; Lola Amrisyah 2022)
2. GAP 2: Hasil penelitian mengenai pengaruh Gross Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba
  - a. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Gross Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

(Raka Pratama Ravasadewa dan Siti Rokhmi Fuadati 2018; Elita Melani 2022)

- b. Namun, penelitian lain menemukan bahwa Gross Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Rizkon Hasanah Siregar 2022; Ahmad Yani dan Aliah Pratiwi 2014)
3. GAP 3: Perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba
    - a. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Yuslina Nasution dan Guston Sitorus 2022; Maria Ernining Kaman (2018)
    - b. Namun, penelitian lain menemukan bahwa Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Friska Amalia Nihlah 2019; Elita Melani 2022)

Dengan adanya GAP Penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengkaji lebih dalam pengaruh Return on Equity, Gross Profit Margin, dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Siantar Top Tbk. Periode 2014 – 2023.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Friska Amalia Nihlah Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nadhatul Ulama Surabaya 2019 Pengaruh Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017 Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Total Asset Turnover, Fixed Assets Turnover, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Gross Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Secara simultan Total Asset Turnover, Fixed Assets Turnover, Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Gross Profit Margin memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rizkon Hasanah Siregar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan 2022 Pengaruh Gross Profit Margin, Current Ratio, dan Total Asset

Turnover terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Gross Profit Margin dan Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan, Current Ratio terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Secara simultan Gross Profit Margin, Current Ratio, dan Total Asset Turnover memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Yuslinda Nasution, Guston Sitorus Universitas Satya Negara Indonesia 2022 Jurnal Manajemen USNI P-ISSN: 2528-7044 E-ISSN: 2809-5103 Vol. 6 No. 2 Februari 2022 Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

Ahmad Yani, Aliah Pratiwi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA) Vol 47, No. 1, Januari 2014 e-ISSN: 2808-9006 p-ISSN: 2808-9391 Pengaruh Total Asset Turnover, Gross Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Total Asset Turnover, Gross Profit Margin dan Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Secara simultan Total Asset Turnover, Gross Profit Margin dan Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Lola Amrisyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, Bogor 2022 Pengaruh Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Jasa Perdagangan Besar (Barang Produksi & Konsumsi) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas Return on Equity dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Dan secara Parsial variabel Return on Equity tidak berpengaruh signifikan

terhadap Pertumbuhan Laba dan variabel Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Indirani Suleman, Rizan Machmud, Meriyana Fransisca Dungga Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia 2023 Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis P-ISSN 2620-9551 E-ISSN 2622-1616 Vol 5. No 3. January 2023 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019 Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, dan Return on Equity berdampak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sementara itu, Secara Simultan seluruh variabel termasuk Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

Chastity Delania Daeli Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Batanghari, Jambi Tahun 2022 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 Hasil penelitian ini menunjukkan secara Simultan Return on Asset, Return on Equity dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Secara Parsial namun Return on Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, Return on Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, dan Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Elita Melani Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nusa Putra University Sukabumi Juni 2022 Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Gross Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 Hasil Penelitian ini menunjukkan secara Parsial, variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba hanya variabel Gross Profit Margin, dan untuk ke 4

variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Namun secara Simultan, semua variabel independen dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Maria Ernining Kaman Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya 2018 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada CV. Busindo Jaya di Surabaya Periode 2010-2016 Hasil penelitian menunjukkan hasil Uji F atas variabel Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil uji t menunjukkan bahwa Current Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan Debt to Asset Ratio dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Raka Pratama Ravasadewa, Siti Rokhmi Fuadati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya 2018 Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593 Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Batubara di Bursa Efek Indonesia Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gross Profit Margin, Return On Assets, dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Analisis Deskriptif

Menurut Gustiana (2021) “Analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data kuantitatif dengan cara menghitung dan menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram”.

Menurut Azwar (2021) “Analisis deskriptif kuantitatif adalah teknik yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik populasi yang diteliti melalui data yang dikumpulkan tanpa berusaha menarik kesimpulan yang bersifat umum atau prediktif”.

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Menurut Riyanto dan Harmawan (2020:137) menafsirkan bahwa tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi.

##### 2) Uji Multikolinieritas

Menurut Riyanto dan Hermawan (2020:139) Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji model regresi mengenai ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harus menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independennya. Jika ada korelasi antara variabel independen berarti terdapat suatu masalah multikolinieritas

##### 3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:139) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varian dalam model regresi tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas terjadi ketika variasi berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, sedangkan homoskedastisitas terjadi ketika variasi tetap satu dari satu ke pengamatan lainnya

##### 4) Uji Autokorelasi

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:139) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Autokorelasi merupakan hubungan antara residual satu observasi dengan yang lainnya

#### c. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghodang dan Hantono (2020:90) model regresi linear berganda yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas dikenal sebagai regresi linear berganda.

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh Return On Equity (X1), Gross Profit Margin (X2) dan Total Asset Turnover (X3) berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba (Y) dapat diketahui dengan

menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat KD yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya.

Pada hakikatnya nilai  $r$  berkisar antara -1 dan 1, bila  $r$  mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antar variabel independen dengan variabel dependen. Bila  $r$  mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sangat lemah atau bahkan tidak ada.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2022:192) Uji F atau disebut dengan Analysis of Variance (ANOVA) digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05.

2) Uji Regresi Parsial (Uji T)

Menurut Sugiyono (2022:184) Tingkat signifikan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat diukur dengan uji  $t$ . Hipotesis diterima apabila nilai  $sig < 0,05$  dan koefisien regresi searah dengan hipotesis. Dalam penelitian ini, berarti uji  $t$  digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel  $X_1$  (Return On Equity),  $X_2$  (Gross Profit Margin) dan  $X_3$  (Total Asset Turnover) terhadap  $Y$  (Pertumbuhan Laba).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.5  
 Analisis Statistik Deskriptif  
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Equity	10	,15	,24	,1790	,03143
Gross Profit Margin	10	,19	,30	,2350	,03629
Total Asset Turnover	10	,87	1,33	1,1380	,13071
Pertumbuhan Laba	10	-,06	,89	,2590	,29490
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

*Return On Equity* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memaksimalkan penggunaan ekuitas yang dimilikinya. Berdasarkan tabel 4.5 diatas,

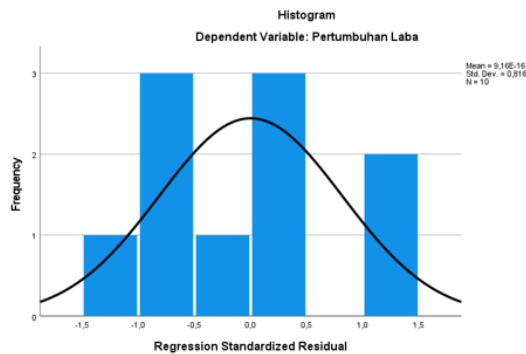
diketahui nilai *minimumnya* adalah 0,15 dan nilai *maximumnya* adalah 0,24, standar deviasi sebesar 0,03143 dan nilai rata-rata (*mean*) nya sebesar 0,1790 dimana nilai *mean* lebih besar dari nilai *Stand Deviation*, menandakan data tersebar secara normal

*Gross Profit Margin* adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba kotor dari penjualan bersihnya. Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui nilai *minimumnya* adalah 0,19 dan nilai *maximum* nya adalah 0,30, standar deviasi sebesar 0,03629 dan nilai rata-rata (*mean*) nya sebesar 0,2350 dimana nilai *mean* lebih besar dari nilai *Stand Deviation*, menandakan data tersebar secara normal.

*Total Asset Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber daya yang ada. Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui nilai *minimumnya* adalah 0,87 dan nilai *maximum* nya adalah 1,33, standar deviasi sebesar 0,13071 dan nilai rata-rata (*mean*) nya sebesar 1,1380 dimana nilai *mean* lebih besar dari nilai *Stand Deviation*, menandakan data tersebar secara normal

Pada tabel hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa, Pertumbuhan Laba PT Siantar Top Tbk. *minimum* sebesar -0,06 dan pertumbuhan *maximum* sebesar 0,89, angka standar deviasi sebesar 0,29490 dan angka rata-rata (*mean*) pertumbuhan laba sebesar 0,2590. Dimana nilai *Stand Deviation* lebih besar dari nilai *mean*, menandakan bahwa data tersebar secara tidak normal

2. Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

**Gambar 4. 6**  
 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

Grafik histogram di atas dianggap normal jika distribusi data membentuk lonceng dan tidak condong ke kiri atau ke kanan. Dalam hal ini, distribusi data di atas membentuk lonceng dan tidak condong ke kiri atau ke kanan dan nilai residual yang terdistribusi secara normal

### 3. Uji Multikolinearitas

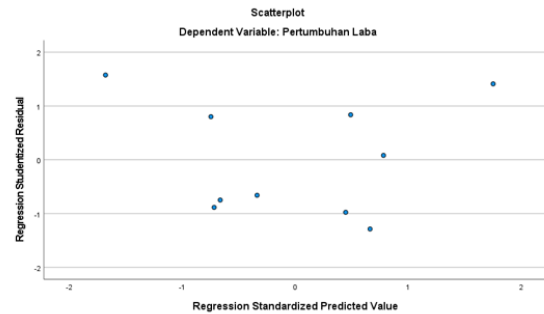
**Tabel 4. 7**  
 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Return on Equity	.862	1,160
	Gross Profit Margin	.582	1,719
	Total Asset Turnover	.521	1,919

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba  
 Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.7 di atas output nilai variabel *Return on Equity* (X1), *Gross Profit Margin* (X2) dan *Total Asset Turnover* (X3) memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) untuk variabel *Return on Equity* (X1) dan *Total Asset Turnover* (X3) masing-masing lebih kecil dari 10. Dengan demikian masing-masing variabel dependen tidak mempunyai hubungan variabel dependen lainnya atau tidak mempengaruhi satu sama lain, yang merupakan hasil yang baik dari penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

### 4. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

**Gambar 4. 8**  
 Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 4. 8 menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dan model regresi terpenuhi, seperti yang ditunjukkan oleh hasil SPSS. Titik-titik dalam scatterplot tersebar secara acak dan tersebar baik di bawah maupun di atas angka 0 pada sumbu Y

### 5. Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 8**  
 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.889 <sup>a</sup>	.790	.684	.16570	2,322

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Return on Equity, Gross Profit Margin  
 b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba  
 Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2,322 dimana K: 3 Variabel Dependen dan N: 10 jumlah data. Dengan tingkat sig sebesar 0,05 atau 5%. Didapat DL = 0,5253 dan DU = 2,0163. Karena syarat dikatakan lolos autokorelasi adalah  $DL < DW < DU$ . Maka dapat dihitung sebagai berikut  $0,5253 < 2,322 < 2,0163$ , maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Dikarenakan data diatas tidak terjadi autokorelasi, maka penulis melakukan penelitian Uji *Run Test* untuk mengetahui apakah ada atau tidak korelasi

### 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda



Tabel 4. 10  
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,277	1,331		-3,963	,007
	Return on Equity	-8,258	4,554	-,880	-1,813	,120
	Gross Profit Margin	16,185	4,849	1,991	3,338	,016
	Total Asset	2,822	,821	1,251	3,436	,014
	Turnover					

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba  
 Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

Nilai Konstanta sebesar -5,277 menyatakan bahwa jika nilai variabel *Return On Equity*, *Gross Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* dianggap konstan sama dengan nilai 0, maka Pertumbuhan Laba nilainya sebesar Rp. -5,277. Nilai konstanta negatif menunjukkan bahwa *Return On Equity*, *Gross Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai koefisien regresi untuk variabel *Return On Equity* adalah sebesar -8,258 yang bertanda negatif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Equity* sebesar 1% akan menurunkan Pertumbuhan Laba sebesar -8,258. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai koefisien regresi untuk variabel *Gross Profit Margin* adalah sebesar 16,185 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Gross Profit Margin* sebesar 1% akan menaikkan Pertumbuhan Laba sebesar 16,185. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai koefisien regresi untuk variabel *Total Asset Turnover* adalah sebesar 2,822 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Total Asset Turnover* sebesar 1% akan menaikkan Pertumbuhan Laba sebesar 2,822. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba

## 7. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 11  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi  
 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,889 <sup>a</sup>	,790	,684	,16570

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Return On Equity, Gross Profit Margin  
 Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

Hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,684 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi perubahan variabel dependen sebesar 68,4%. Sisanya 100% - 68,4% = 31,6%, dijelaskan oleh faktor yang tidak dilakukan penelitian

## 8. Uji Hipotesis

Tabel 4. 12  
 Hasil Uji Parsial (Uji t)  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,277	1,331		-3,963	,007
	Return on Equity	-8,258	4,554	-,880	-1,813	,120
	Gross Profit Margin	16,185	4,849	1,991	3,338	,016
	Total Asset	2,822	,821	1,251	3,436	,014
	Turnover					

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba  
 Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

Variabel *Return On Equity* mempunyai  $t_{hitung}$  yakni -1,813 dengan  $t_{tabel}$  2,447 jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh. Selain itu, nilai Sig untuk *Return On Equity* adalah 0,120 dimana nilai Sig lebih besar dari nilai level 0,05 jadi  $0,120 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel *Gross Profit Margin* mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 3,338 dengan  $t_{tabel}$  2,447 jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* secara parsial berpengaruh. Selain itu, nilai Sig untuk *Gross Profit Margin* adalah 0,016 dimana nilai Sig lebih kecil dari nilai level 0,05 jadi  $0,016 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *Gross*

*Profit Margin* berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel *Total Asset Turnover* mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 3,436 dengan  $t_{tabel}$  2,447 jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh. Selain itu, nilai Sig untuk *Total Asset Turnover* adalah 0,014 dimana nilai Sig lebih kecil dari nilai level 0,05 jadi  $0,014 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

Tabel 4.14  
Hasil Uji Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,618	3	,206	7,503	,019 <sup>b</sup>
	Residual	,165	6	,027		
	Total	,783	9			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Return on Equity, Gross Profit Margin

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 27

Dari tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa nilai sebesar  $F_{hitung}$  7,503 sedangkan  $F_{tabel}$  4,74 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $7,503 > 4,35$  dan nilai signifikan 0,05 yaitu  $0,019 < 0,05$  maka variabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti *Return On Equity*, *Gross Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta perhitungan dari data yang ada, maka dari itu penulis mengambil beberapa kesimpulan mengenai Pengaruh *Return On Equity*, *Gross Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba PT Siantar Top Tbk. Periode 2014-2023 yaitu sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Siantar Top Tbk. Periode 2014-2023.

- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Siantar Top Tbk. Periode 2014-2023.
- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Siantar Top Tbk. Periode 2014-2023.
- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity*, *Gross Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Siantar Top Tbk. Periode 2014-2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Sari Harahap, H. H. (2022). Analisis kepuasan kerja karyawan pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamso. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 188-197.
- Adiputra, M. S. et al. (2021). Metodologi penelitian kesehatan. Yayasan Kita Menulis.
- Aditama, R. A. (2020). Pengantar manajemen: Teori dan aplikasi. AE Publishing.
- Adriansyah, A. A., Suyitno, S., & Sa'adah, N. (2021). Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) masker ditinjau dari pengetahuan dan sikap pekerja. *Majalah Kesehatan*, 17(1), 34-40.
- Agusfianto, N. P., Herawati, N., Fariantin, E., Khotim, H., Maqsudi, A., Murjana, I. M., & Jusmarni. (2022). Dasar-dasar manajemen keuangan. Seval Literindo Kreasi.
- Agustina, R., Gustiana, R., & Amini, O. (2021). Pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 189-205.
- Aglis Andhita Hatmawan, & Slamet Riyanto. (2020). Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik,

- pendidikan dan eksperimen. Sleman: CV Budi Utama.
- [8] Ahyar, H. (2020). Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif. CV Pustaka Ilmu Group.
- [9] Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62-81.
- [10] Alamsyah, M. I., Nasution, M. A., & Harahap, R. H. (2021). Analisis sosialisasi politik relawan demokrasi basis warga internet Kota Medan pemilihan umum tahun 2019. *Perspektif*, 10(1), 65-75.
- [11] Alpionita, V., & Kasmawati. (2020). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*.
- [12] Angeline, E. M., & Novita, N. (2020). Implikasi mekanisme corporate governance terhadap pengungkapan intellectual capital. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 55-74.
- [13] Anggraeni, S. (2019). Pengaruh pengetahuan tentang dampak gadget bagi kesehatan terhadap perilaku penggunaan gadget pada siswa SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 64-68.
- [14] Anwar, S. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, pengelolaan kredit, pengelolaan likuiditas, dan efisiensi operasi terhadap profitabilitas bank go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1), 261-277.
- [15] Azwar, S. (2021). Penyusunan skala psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [16] Belawati, T. (2020). Buku pembelajaran online edisi 2. Banten: Universitas Terbuka.
- [17] Brealey, R., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2020). *Fundamentals of corporate finance* (10th ed.). New York: McGraw-Hill.
- [18] Brigham, E. E., & Ehrhardt, M. C. (2020). *Financial management theory & practice* (16th ed.). Boston: Cengage Learning.
- [19] Budiman, R. (2021). *Rahasia analisis fundamental saham*. Jakarta: PT Gramedia.
- [20] Chen, J. (2022, 2 Mei). What is the Hang Seng Index (HSI)? Definition and statistics. Investopedia. Diakses pada 29 Oktober 2023, dari <https://www.investopedia.com/terms/h/hsi.asp>
- [21] Dede, K. et al. (2020). Tetap bekerja di tengah kecemasan terhadap pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen*, 158-165.
- [22] Djaali. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [23] Efitasari, I. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham perusahaan farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(3).
- [24] Ewert, R., & Wagenhofer, A. (2021). Motivating managers to invest in accounting quality: The role of conservative accounting. *University of Graz*, 38(3), 2000-2033.
- [25] Fahmi, I. (2018). *Analisis kinerja keuangan: Panduan bagi akademisi, manajer, dan investor*. Alfabeta.
- [26] Fahmi, I. (2021). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.